

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia lainnya. Kegiatan berinteraksi ini membutuhkan alat, sarana atau media, yaitu bahasa. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan pikiran antar sesama dalam bentuk komunikasi. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga dapat digunakan untuk kepentingan sosial, politik, ekonomi dan lain-lain sehingga bahasa sangatlah penting untuk dipelajari.

Banyak ilmuwan yang berbicara dan mendefinisikan bahasa. Orang-orang Yunani menganggap bahwa bahasa merupakan alat manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer (sewenang-wenang), yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2001: 21). Dengan bahasa masyarakat dapat berkomunikasi, mengungkapkan pikiran, mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Manurut (al-Ghalāyini, 2000: 7), adalah:

اللُّغَةُ هِيَ الْفَاطُ يُعْبَرُ بِهَا كُلُّ قَوْمٍ عَنْ مَقَاصِدِهِمْ

“Bahasa adalah lafal-lafal yang digunakan oleh setiap kelompok untuk menyampaikan maksud-maksud mereka”.

Setiap Negara yang ada di muka bumi ini tentunya memiliki bahasa yang berbeda-beda dan bahasa-bahasa tersebut memiliki karakteristik tersendiri,

begitu pula dengan bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki fungsi sebagaimana bahasa-bahasa yang lain yaitu merupakan sarana untuk menciptakan dan mengembangkan serta mewariskan nilai-nilai budaya untuk generasi selanjutnya. Seperti yang diungkap oleh (Chaer, 1994: 87) bahwa: “tanpa kemampuan berbahasa maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan kebudayaannya sebab tanpa mempunyai bahasa maka hilanglah kemampuan untuk meneruskan nilai-nilai budaya kepada generasi selanjutnya”. Sejalan dengan itu, (Keraf, 2004: 1) mengemukakan bahwa “melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang”.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang masuk dalam rumpun bahasa Semit yang berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram. Bahasa Arab tumbuh dan berkembang jauh sebelum agama Islam datang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Saat ini, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi PBB selain bahasa-bahasa internasional lainnya. Bahkan bahasa Arab tidak hanya dipelajari oleh orang muslim saja, namun ada juga orang non muslim yang tertarik untuk mempelajarinya.

Salah satu keistimewaan yang sangat luar biasa bagi umat Islam di seluruh dunia, yaitu dengan dijadikannya bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an dan al-hadis. Sebagaimana diketahui bahwa al-Qur'an dan al-hadis merupakan pedoman dan sumber hukum umat Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah *Yūṣuf* ayat 2, sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.

Dengan demikian, bahasa Arab tidak akan pernah hilang dari muka bumi sebelum datangnya hari kiamat karena akan terus terjaga. Mengenai penjagaan al-Qur’an, Allah SWT menjelaskannya dalam al-Qur’an surah al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa al-Qur’an diturunkan oleh Allah SWT dengan bahasa Arab dan Allah SWT memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian al-Qur’an selama-lamanya. Sehingga untuk mendalami dan mengkaji isi kandungan al-Qur’an dan al-Hadis serta ilmu-ilmu keislaman klasik dibutuhkan penguasaan terhadap bahasa Arab salah satunya adalah penguasaan terhadap makna-makna kata yang terkandung dalam al-Qur’an.

Bagian terkecil dari suatu bahasa adalah huruf. Dalam bahasa Arab, huruf terdiri dari beberapa macam salah satunya adalah *ḥarf al-jār*. *Ḥarf al-jār* merupakan huruf khusus yang masuk pada isim dan berfungsi menjar isim setelahnya. Salah satu huruf *jār* yang ada dalam bahasa Arab adalah الباء (*al-bāʾ*), secara semantik الباء (*al-bāʾ*) memiliki beragam makna sehingga terkadang menimbulkan perbedaan pendapat dalam penafsiran al-Qur’an. Beberapa contoh mengenai *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) yang memiliki makna berbeda:

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ... ﴿١١٤﴾

Artinya:

“Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan” (Qs. *Ali-imrān*: 114)

Pada ayat di atas, *ḥarf* الباء (*al-bāʾ*) bermakna الغاية yaitu *ḥarf* الباء (*al-bāʾ*) yang bermakna sampai atau kepada.

وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ... ﴿١٢٣﴾

Artinya:

“Sungguh Allah telah menolong kamu **dalam** peperangan Badar” (Qs. *Ali-imrān*: 123).

Ḥarf الباء (*al-bāʾ*) pada ayat di atas bermakna فى (di/dalam).

Namun, kadang-kadang *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) dalam suatu kalimat hanya berfungsi sebagai tambahan yaitu untuk membentuk *uslub* kalimat. Contoh:

...وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٧٤﴾

Artinya:

“dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan” (Qs. Al-baqarah: 74).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **Makna** *Ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada Surah *Ali-Imrān* karena *ḥarf* الباء (*al-bāʾ*) tidak hanya memiliki satu makna melainkan memiliki beragam makna dan penulis telah memberikan contoh mengenai perbedaan makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*), sehingga terkadang menimbulkan perbedaan pendapat dalam penafsiran al-Qur’an. Tentu hal ini belum dipahami dengan baik oleh masyarakat umum terutama bagi mereka yang tidak mempelajari bahasa Arab.

Penulis menjadikan surah *ali-Imrān* sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena surah *ali-Imrān* terletak setelah surah al-Baqarah dan termasuk dalam surah yang diberi julukan *Az-zahrawani* (dua yang cemerlang). Setelah melakukan observasi awal, penulis menemukan 86 ayat yang di dalamnya terdapat *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*).

Penulis hanya mencari *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada dua surah yaitu surah *āli-Imrān* dan surah *al-Nisāʾ* karena kedua surah ini terletak setelah surah al-Baqarah. Penulis menemukan ayat-ayat yang di dalamnya terdapat *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *al-Nisāʾ* yaitu berjumlah 66. Oleh karena itu, penulis memilih surah *āli-Imrān* sebagai objek penelitian karena jumlah ayat-ayat yang menggunakan *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) lebih banyak dibandingkan pada surah *al-Nisāʾ* dan belum ada yang meneliti mengenai makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *āli-Imrān* yang menggunakan ilmu Semantik sebagai kajiannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan objek kajian, seperti sebagai berikut:

1. *Ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) tidak hanya memiliki satu makna, namun memiliki lebih dari satu makna dalam al-Qurʾan, sehingga terkadang menimbulkan perbedaan pendapat dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qurʾan.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat umum mengenai makna-makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*).

3. *Ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) dalam kalimat kadang-kadang hanya berfungsi sebagai tambahan untuk membentuk *uslūb* bahasa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu untuk memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *āli-Imrān* dengan pendekatan semantik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat apa saja yang menggunakan *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *āli-Imrān*?
2. Makna-makna apa saja yang terkait *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) dalam al-Qur'an yang terdapat pada surah *āli-Imrān*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi ayat-ayat yang menggunakan *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *āli-Imrān*.
2. Menganalisis makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *āli-Imrān*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal dan bermanfaat secara umum. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan pemahaman terhadap makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) dalam surah *āli-Imrān*.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih bagi pengaplikasian teori Semantik yang berkaitan makna yaitu makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) dalam surah *āli-Imrān*.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai sumber acuan dan referensi para pembaca khususnya para pelajar bahasa Arab.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Penyusunan karya ilmiah memerlukan landasan teori, pendapat ataupun dasar pemikiran yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Adapun teori yang penulis anggap penting terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Semantik

Kata semantik merupakan istilah teknis yang mengacu pada studi tentang makna (arti, Inggris: *meaning*) (Pateda, 2001: 2). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Verhaar (2006: 385), yaitu semantik adalah cabang linguistik yang membahas arti atau makna.

Pendapat yang berbunyi “semantik adalah studi tentang makna” dikemukakan pula oleh Kambartel dalam Pateda (2001: 7). Menurutnya, semantik mengasumsikan bahwa bahasa terdiri dari struktur yang menampakkan makna apabila dihubungkan dengan objek dalam pengalaman dunia manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli bahasa yang mengemukakan tentang semantik, maka penulis menarik kesimpulan bahwa semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang makna kata atau kalimat.

Selanjutnya dalam bahasa Arab ilmu semantik dikenal dengan istilah ilmu *dalālah*. Ilmu *dalālah* adalah istilah linguistik modern, yang disebut dengan istilah semantik (*Semantic*). Secara bahasa, kata "دلالة"

adalah pola masdar (*source/participial noun*) dari kata kerja "دل" yang berasal dari akar kata "د ل ل" yang artinya menunjukkan atau menuntun. Secara istilah, kamus "Mu'jamul Wasit" menyebutkan kata "*dalālah*" adalah sesuatu yang dikehendaki oleh lafaz pada umumnya. Artinya lafaz ketika disebutkan atau dirasakan, maknanya dapat dipahami karena makna tersebut sudah diketahui secara tersirat (Tajuddin, 2008: 1-2).

2. Pengertian Makna

Makna merupakan istilah yang paling ambigu dan paling kontroversial dalam teori tentang bahasa. Makna pada hakekatnya berarti mempelajari bagaimana setiap pengguna bahasa dalam masyarakat dapat diterima dan dimengerti. Untuk menyusun sebuah kalimat yang dapat dimengerti, sebagian lagi dituntut agar menaati kaidah gramatikal yaitu harus tunduk pada pilihan kata menurut sistem leksikal yang berlaku pada bahasa itu (Gising, 2006: 140).

Makna berasal dari bahasa Arab dengan kata "عنى". Dari akar kata tersebut membentuk kata "عنى" yang artinya sesuatu yang dikehendaki atau ditunjukkan atau dimaksudkan oleh lafaz (Tajuddin, 2008: 2).

Berdasarkan pengertian secara bahasa, ada beberapa pengertian dari kata makna:

1. Maksud dan tujuan dari perkataan
2. Arti yang terkandung di dalam perkataan dan sesuatu yang dikehendaki dari makna perkataan tersebut

3. Sesuatu yang tersembunyi yang tidak dipahami atau dimengerti kecuali dengan hati dan akal (Tajuddin, 2008: 3).

Makna adalah pertautan yang ada diantara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata) (Djajasudarma, 1999: 5). Selanjutnya Kridalaksana (2001: 120), mengemukakan bahwa makna adalah maksud dari pembicara, pengaruh suatu bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia, hubungan dalam arti kesepadanan antara bahasa dengan dunia luar atau antara semua hal yang ditunjuk, dan cara menggunakan lambang-lambang bahasa. Oleh karena itu dalam menyusun sebuah kalimat perlu kita perhatikan hubungan antara suatu kata dengan kata yang lainnya dan memperhatikan unsur-unsur bahasa agar kalimat atau bahasa yang kita sampaikan dapat dimengerti oleh pendengar.

Dari berbagai pengertian makna yang dijelaskan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa makna ialah maksud atau arti tersirat dari kata atau kalimat yang kita ucapkan dan hal tersebut disepakati bersama oleh pengguna bahasa.

Tajuddin (2008: 60-87) membagi makna menjadi 5 macam, diantaranya adalah:

1. Makna fonemik

Makna fonemik adalah makna yang bersandar dari tabiat bahasa yang memiliki berbagai macam fonem. Jika terjadi atau penambahan

fonem dalam sebuah kata, maka akan menimbulkan makna yang berbeda.

2. Makna Morfologi

Makna morfologi adalah makna yang bersandar dari tabiat bahasa yang memiliki berbagai macam morfem. Jika terjadi atau penambahan morfem dalam sebuah kata, maka akan menimbulkan makna tersendiri.

3. Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah makna yang timbul karena pemakaian kata dalam struktur kalimat, baik ucapan maupun tulisan.

4. Makna Leksikal

Makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski pada konteks apapun. Makna leksikal juga dapat diartikan sebagai makna yang sebenarnya, yaitu makna yang sesuai dengan hasil observasi indra kita atau makna pa adanya.

5. Makna Kontekstual

Makna kontekstual adalah makna yang dibantu dengan konteks bahasa yang mengelilinginya, baik itu kata maupun kalimat atau ucapan. Begitu pula halnya dengan konteks keadaan situasi dan kondisi.

Dari beberapa pembagian makna di atas, penulis menggunakan makna kontekstual untuk mempermudah penulis untuk mengkaji makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) pada surah *āli-imrān*.

3. Pengertian Huruf

Huruf merupakan bagian terkecil dari suatu bahasa. Razim (2014: 44) mengemukakan bahwa huruf (الحرف) secara bahasa memiliki arti huruf

seperti yang kita kenal dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari 26 huruf, sedangkan dalam bahasa Arab terdiri dari 28 huruf yang dikenal dengan huruf *hijaiyyah*. Akan tetapi, huruf yang dimaksud disini bukan setiap huruf *hijaiyyah* melainkan huruf *hijaiyyah* yang memiliki arti seperti: و (dan), ف (maka), ب (dengan), ل (untuk), س (akan), ك (seperti). Selain huruf-huruf tersebut, huruf yang dimaksud juga yaitu huruf yang tersusun dari dua atau lebih huruf yang memiliki makna, contohnya: ن□(dari), الى (ke), عن (dari), على (di atas/pada), في (di dalam).

Anwar dan Bakar (2013: 4-5) mengemukakan bahwa huruf adalah *kalimah* (kata) yang menunjukkan makna apabila digabungkan dengan *kalimah* (kata) lainnya, tidak dapat berdiri sendiri. Sedangkan menurut Djupri (tth: 12) huruf adalah sesuatu yang tidak cocok (sesuai) jika disertai tanda *isim* dan tanda *fi'il*.

Selanjutnya al-Ghalāyīnī (2000: 12) mengemukakan bahwa huruf adalah kalimat yang menunjukkan suatu makna pada selainnya, dan tidak ada ciri yang membedakannya sebagaimana *ism* dan *fi'il* Huruf dibagi tiga bagian, yaitu huruf yang dikhususkan masuk kepada *fi'il* saja atau *ism* saja seperti huruf *al-jār*. Huruf yang menasabkan *ism* dan merafa'kan kepada *khobar*. Huruf yang masuk kepada *ism* dan *fi'il* yaitu huruf *'aṭaf* dan huruf *istifhām*.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa huruf adalah huruf *hijaiyyah* yang memiliki arti/makna, selain huruf yang

tersusun dari satu kata maupun lebih dari satu kata dan huruf tidak memiliki tanda yang membedakannya sebagaimana *ism* dan *fi 'il*.

Ḥarf secara garis besar terbagi menjadi dua macam, yaitu حَرْفٌ بِنَى dan حَرْفٌ عَنَى. Menurut al-Ghalāyīnī (2000: 253) *ḥarf mabna* (حَرْفٌ بِنَى) adalah huruf yang menjadi bangunan atau komponen dalam pembentukan suatu kata. Sedangkan *ḥarf ma'na* (حَرْفٌ عَنَى) adalah huruf yang memiliki arti yang tidak sempurna kecuali terangkai dalam suatu jumlah/kalimat. Bila ditinjau dari segi fungsinya حَرْفٌ عَنَى terbagi menjadi dua macam, yaitu حَرْفٌ غَيَّرٌ yaitu huruf yang merubah baris akhir suatu kata. حَرْفٌ غَيَّرٌ, huruf yang tidak mengubah baris akhir suatu kata, akan tetapi حَرْفٌ غَيَّرٌ tidak masuk dalam pembahasan ini.

Pengertian حَرْفٌ عَنَى menurut al-Ghalāyīnī (2000: 253)

الحَرْفُ الْعَامِلُ مَا يُحْدِثُ إِعْرَابًا (أَيْ تُعَيِّرُ) فِي آخِرِ عَيْرِهِ مِنَ الْكَلِمَاتِ

“huruf *‘amil* adalah yang menjadikan kasus atau perubahan pada baris suatu jumlah/kata”.

Adapun حَرْفٌ عَنَى di antaranya adalah *ḥarf al-jār*, *ḥarf jazm*, *ḥarf nashab* dan lain sebagainya. Pokok bahasan penelitian ini adalah *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) yang merupakan salah satu bagian dari *ḥarf al-jār* atau huruf *al-jār*.

4. Pengertian *Ḥarf al-Jār* atau Huruf *al-Jār*

Ḥarf al-Jār adalah huruf yang menyebabkan *isim* yang ada setelahnya wajib dalam keadaan *jar/khafaḍ*. Bentuk asal *jar* adalah *kasrah*. Huruf *jar* atau *ḥarf al-Jār* menurut al-Galāyīnī (2000: 167) adalah sebagai berikut:

الباء - من - إلى - حتى - عن - على - في - ك - اللام - تاؤ القسم -

واو القسم - منذ - مذ - رب - خلا - عد - حاش - كي - متى - لعل

Semua huruf-huruf di atas membuat kata benda atau اسم huruf terakhirnya berharakat *kasrah* bagi bentuk tunggal atau bentuk جمع التكسير. Bagi bentuk تَنْتَى atau bentuk dua; huruf terakhirnya berbentuk *bin* dan bagi bentuk جمع المذكر السالم atau bermakna banyak untuk laki-laki; huruf terakhirnya berbentuk *bin*.

5. Pengertian *Ḥarf al-Jār* الباء (*al-bā'*)

Huruf الباء (*al-bā'*) adalah huruf kedua dari huruf hijaiyyah dalam susunan alphabet Arab. Menurut (Safa, 2015: 6-12) huruf الباء (*al-bā'*) adalah huruf khusus yang masuk pada isim dan selamanya berfungsi menjar. Huruf الباء (*al-bā'*) memiliki banyak makna didalam bahasa Arab, dikemukakan oleh Ibnu Hisyam (1991: 118-128) bahwa الباء (*al-bā'*) memiliki empat belas makna, yitu:

1. الالتصاق (menempel/melekat), merupakan makna asli الباء (*al-bā'*)

artinya melekat sesuatu terhadap sesuatu yang lain (tidak terpisah).

الإلتصاق حَقِيقِي dan الإلتصاق جَارِي (al-Galāyainī, 2000: 163). Contoh

الإلتصاق حَقِيقِي

أَمَسَكَتْ بِيَدِكَ

Saya **memegang** tanganmu

Pada makna ini betul-betul tangannya melekat pada tangan yang lain yaitu tanganmu.

لَأَلْتَصِقَ بِالْجَارِي

مررت بدارك

Saya melihat rumahmu

Pada makna ini sewaktu melihat rumah seakan-akan dia melekatkan pandangannya terhadap rumah tersebut.

2. **التعدية** (mengganti/transitif) berfungsi menggantikan fungsi hamzah dalam menjadikan fa' il menjadi maf' ul, oleh sebab itu disebut juga **باء النقل** (*ba'* memindahkan) karena makna *fi' il lazim* menjadi *maf' ul bih*.

Seperti Contoh:

...ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ...

Artinya:

“Allah hilangkan **cahaya (yang menyinari)** mereka” (Qs. Al-Baqarah:17)

Menjadi:

Kepada Allah-lah hilangnya cahaya mereka.

Menjadikan *fi' il lazim* menjadi *muta' addy* (transitif).

3. **الاستعانة** (alat bantu/dengan menggunakan) yaitu huruf **الباء (al-bā)** yang masuk pada alat pekerjaan. Contoh:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ... ٦٠

Artinya:

“dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: Pukullah batu itu **dengan tongkatmu**” (Qs. Al-Baqarah: 60).

4. السببية (sebab), yaitu *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) biasanya menempati tempat “lam”, karena itu disebut juga باء التعليل (alasan). Seperti contoh:

...إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجَلِ... ﴿٥٤﴾

Artinya:

“Sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri **karena** kamu telah menjadikan anak lembu (sembahanmu)” (Qs. Al-Baqarah: 54)

Ḥarf al-jār الباء (*al-bā'*) dalam ayat di atas dapat mengandung makna “karena/sebab” kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena telah menjadikan anak lembu sebagai sesembahan.

5. المصاحبة (berteman/sama), yaitu *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) yang menempati posisi ع or dengan keterangan الحال (keadaan). Seperti contoh:

...فَدَّ جَاءَكُمْ الرَّسُولُ بِالْحَقِّ... ﴿١٧٠﴾

Artinya:

“Sesungguhnya telah datang Rasul (Muhammad) itu kepadamu **dengan (membawa)** kebenaran”. (Qs. An-Nisa’: 170)

Ayat diatas dapat berbunyi ع or karena posisi الباء (*bā'*) bisa menempati posisi ع or atau disebut juga الحال (*bā'*) karena dapat menempati posisi hal (kebenaran).

6. الظرفية (keterangan), yaitu *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) yang menempati/menggantikan posisi في (di) menunjukkan tempat. Seperti contoh:

وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ... ﴿١٢٤﴾

Artinya:

“Sungguh Allah telah menolong kamu **dalam** peperangan Badar”. (Qs. Ali-Imran: 123)

Ayat di atas dapat berbunyi *في بدر* karena posisi *الباء (al-bāʾ)* bisa menempati posisi *في*, yaitu menunjukkan “tempat” di perang Badar.

7. *البدال* (pengganti) yaitu *الباء (al-bāʾ)* yang menempati posisi *بدل* (pengganti). Contoh:

كقول الحماسي: فليت لي بهم قوما إذا ركبوا...

“Perkataan al-hamasi: semoga saya dengan **kaum mereka** jika bepergian...”

Huruf *الباء (bāʾ)* di atas bermakna pengganti karna *بهم* merupakan *البدال* (pengganti) dari mereka.

8. *المقابلة* (imbalan) yaitu *الباء (bāʾ)* yang digunakan untuk menunjukkan harga atau imbalan, karena itu *الباء (bāʾ)* ini juga disebut *باء العوض (bāʾ’ imbalan)*. Seperti contoh:

...أَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya:

“masuklah kamu ke dalam syurga itu **disebabkan** apa yang telah kamu kerjakan”. (Qs. An-nahl: 32)

Huruf *الباء (bāʾ)* di atas bermakna “imbalan” buatnya atas perbuatan baiknya, sehingga sebagai imbalannya diperintahkanlah ia masuk ke dalam syurga.

9. *المجاورة* (tentang) yaitu *الباء (bāʾ)* yang bermakna *عن* (tentang) dan kebanyakan terletak setelah kata *سؤال* (pertanyaan). Seperti contoh:

...فَسْأَلْ بِهِ خَيْرًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

“Maka Tanyakanlah (**tentang** Allah) kepada yang lebih mengetahui (Muhammad) tentang Dia” (Qs. *Al-Furqān*: 59).

Ḥarf al-jār الباء (*al-bāʾ*) yang terdapat pada ayat di atas

bermakna “tentang” karena didahului kata سأل.

10. الاستعلاء (di atas/terhadap) yaitu *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) yang bermakna

على. Seperti contoh:

وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامِرُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

“Dan apabila orang-orang yang beriman lalu **di atas** (hadapan) mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya” (Qs. *Al-muṭaffifin*: 30).

Ḥarf al-jār الباء (*al-bāʾ*) pada kata بهم di atas posisinya boleh

menjadi عليهم karena dapat bermakna على.

11. التبعية (sebagian) yaitu *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) yang memiliki makna

sama dengan التبعيضية □ (separuh/sebagian). Seperti contoh:

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا ﴿٦﴾

Artinya:

“(yaitu) sebahagian mata air (dalam surga) yang **dari** padanya hamba-hamba Allah minum” (Qs. *Al-insān*: 6).

Pada ayat di atas *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) bermakna التبعية

(sebagian) yaitu hanya sebagian hamba-hamba Allah minum mata air dalam surga.

12. القسم (sumpah) *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) merupakan huruf *qasam*

(sumpah) asli. Seperti contoh:

لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ ﴿١﴾

Artinya:

“Aku bersumpah **demi** hari kiamat” (Qs. *Al-Qiyāmah*: 1).

13. الغاية (sampai/hingga) yaitu *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) yang semakna dengan إلى . Seperti contoh:

...وَقَدْ أَحْسَنَ بِي... ﴿١٠٠﴾

Artinya:

“Dan Sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik **kepadaKu**” (Qs. *Yūsuf*: 100).

Ayat di atas dapat berbunyi إلى atau berbunyi إلى أحسن

14. التوكيد/الزائدة yaitu *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) yang berfungsi sebagai penjelas atau *bā'* tambahan, yaitu ketika:
- a. Apabila bersama dengan *fa'il*. Contoh:

...وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿١٦٦﴾

Artinya:

“cukuplah Allah yang mengakuinya” (Qs. *An-nisā'*: 166).

- b. Apabila bersama *maf'ūl*. Contoh:

...وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ... ﴿١٩٥﴾

Artinya:

“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan” (Qs. *Al-baqarah*: 195).

- c. Apabila bersama *mubtada'*
- d. Apabila bersama *khobar*. Contoh:

... وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٧٤﴾

Artinya:

“Dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan” (Qs. Al-baqarah: 74).

... وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ﴿٧٤﴾

Artinya:

“Dan sekali-kali tidaklah Rabb-mu Menganiaya hamba-hambanya” (Qs. Al-fussilat: 46).

- e. Apabila pada posisi *taukid* (menguatkan) yaitu pada lafaz النفس dan العين. Contoh:

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ﴿٢٢٨﴾

Artinya:

“Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru” (Qs. Al-baqarah: 228).

- f. Apabila masuk pada الحال المنفى (yang dibuang).

B. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan suatu penelitian, penulis tidak lepas dari referensi-referensi yang bersangkutan dengan judul karya ilmiah yang penulis akan bahas. Penelitian relevan bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

Adapun hasil penelitian yang dianggap relevan dengan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Makna *ḥarf jārr* ن (min) dan penggunaannya dalam *al-Qurʿān al-Karīm* (suatu tinjauan Semantik)

Penelitian ini dilakukan oleh Fitriani Hornai (2015) dari Universitas Hasanuddin. Adapun hasil penelitiannya adalah:

- a. Terdapat 47 ayat dalam surah *al-Tawbah* yang menggunakan *ḥarf jārr* ن□ (*min*) yang memiliki makna berbeda-beda, yaitu: *al-Tabīd* (sebagian), *al-Faṣl* (pemisah), *bayān al-Jins* (penjelas jenis), *al-Badl* (pengganti), *ibtidā al-Gayāh* (permulaan batas), bermakna في, bermakna عند, bermakna →, bermakna علي, *al-Ta'īl* (alasan), bermakna عن.
- b. Terdapat 29 ayat dalam surah *al-Isrā* yang menggunakan *ḥarf jārr* ن□ (*min*) yang memiliki makna berbeda-beda, yaitu: *ibtidā al-Gayāh* (permulaan batas), *bayān al-Jins* (penjelas jenis), bermakna →, *al-Tabīd* (sebagian), bermakna في, *al-Badl* (pengganti), dan *al-Faṣl* (pemisah).
- c. Terdapat 34 ayat dalam surah *al-Anbiyā'* yang menggunakan *ḥarf jārr* ن□ (*min*) yang memiliki makna berbeda-beda, yaitu: *bayān al-Jins* (penjelas jenis), bermakna ربما, *al-Tabīd* (sebagian), *al-Faṣl* (pemisah), bermakna في, bermakna عن, bermakna → dan *al-Ta'īl* (alasan).

Persamaan dengan penelitian ini yaitu ama-sama menggunakan pendekatan Semantik dalam mengkaji makna *ḥarf jārr* ن□ (*min*) yang terdapat pada ayat-ayat al-Qur'an.

2. *Ḥarf jārr ilā* (إلى) dan penggunaannya dalam *al-Qur'ān al-Karīm* (suatu tinjauan Semantik)

Penelitian ini dilakukan oleh Nuswar (2009) dari Universitas Hasanuddin. Adapun hasil dari penelitiannya adalah:

- a. Terdapat 19 ayat dalam surah al-Baqarah menggunakan إلى yang memiliki makna berbeda-beda yaitu: bermakna ke, kepada atau إلى (9

ayat), makna dengan atau *bi* (1 ayat), makna sampai, hingga atau *hatta* (2 ayat), makna di, dalam atau *fī* (1 ayat), makna untuk atau *li* (1 ayat), makna menjalani (1 ayat), makna menciptakan atau *khalaq* (1 ayat), makna tambahan (3 ayat).

- b. Terdapat 18 ayat dalam surah al-Nisa' menggunakan *إلى* yang memiliki makna berbeda-beda, yaitu: makna ke, kepada atau *ila* (9 ayat), makna sampai atau *hatta* (1 ayat), makna bersama atau *ma'a* (2 ayat), makna karena atau *li'anna* (1 ayat), makna di, dalam atau *fī* (1 ayat), makna untuk atau *li* (1 ayat), makna tambahan atau *za'idah* (3 ayat).

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas makna *ḥarf jārr*. Perbedaannya Nuswar membahas makna *ḥarf jārr ilā* (إلى) dalam *al-Qur'ān al-Karīm* sedangkan penelitian ini membahas makna *ḥarf jārr* (الباء) (*al-bā'*) pada surah *āli-Imrān*.

3. Makna *Harf al-Ba'* dan Penggunaannya dalam al-Qur'an al-Karim (Tinjauan Semantik)

Penelitian ini dilakukan oleh Fahmi Fatimah Azzahrah (2009) dari Universitas Hasanuddin. Adapun hasil penelitiannya yaitu: *ḥarf al-jār al-bā'* (الباء) bermakna melekat terdiri atas 2 ayat, bermakna ke/kepada 29 ayat, bermakna sebab/karena 14 ayat, bermakna pengganti 1 ayat, bermakna imbalan 1 ayat, bermakna melampaui/tentang 8 ayat, bermakna bersama 52 ayat, bermakna keterangan 4 ayat, bermakna dengan menggunakan 2 ayat, bermakna atas 1 ayat, bermakna mengganti/transitif 2 ayat dan bermakna sebagai tambahan 42 ayat. Persamaan dengan

penelitian ini adalah sama-sama membahas makna *ḥarf jārr* الباء (*al-bāʾ*). Perbedaannya Fahmi membahas makna *ḥarf jārr* الباء (*al-bāʾ*) dalam al-Qurʾan yaitu pada surah al-Baqarah sedangkan penelitian ini membahas *ḥarf jārr* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *āli-Imrān*.

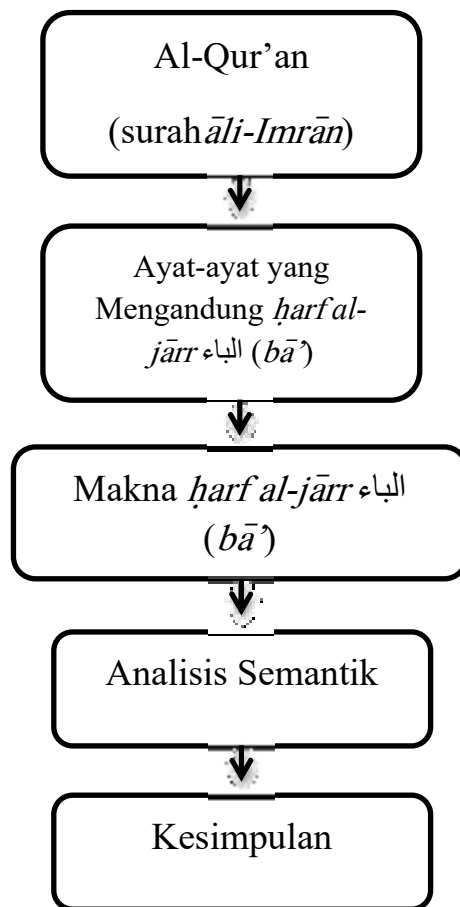
4. Penggunaan aplikasi pemahaman maʾna *ḥarf al-jarr* dalam al-Qurʾan (suatu tinjauan Semantik)

Penelitian ini dilakukan oleh Abdul Asis (2005) dari Universitas Hasanuddin. Penelitian ini membahas mengenai makna huruf jar yaitu الكاف، ن، علي، الباء، إلي. Abdul Azis hanya mengambil satu contoh dari setiap makna-makna huruf jar di atas.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan Semantik dalam mengkaji makna *ḥarf al-jarr* yang terdapat pada ayat-ayat al-Qurʾan.

C. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan jalannya penelitian, penulis merasa perlu mengemukakan kerangka fikir yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya kerangka fikir yang dimaksud adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum peneliti menentukan metode penelitian, perlu dipaparkan beberapa jenis penelitian. Secara umum penelitian terdiri dari 4 jenis yaitu: penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian *research and development* (R&D) dan penelitian aksi. Menurut Baso (2016: 62-85) menegaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memaparkan dan mendeskripsikan suatu fenomena secara detail. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menerapkan suatu teori pada suatu objek kajian dan atau mengolah suatu teori dengan menggunakan data yang lain. Penelitian *research and development* (R&D) digunakan jika seorang peneliti hendak menghasilkan suatu produk digunakan pengumpulan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sedangkan penelitian aksi digunakan untuk mengubah suatu budaya atau perilaku.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mencari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek dalam penelitian. Teknik tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan dibahas dalam penelitian ini. Jenis penelitian kepustakaan ini mengikuti prosedur dan prinsip kerja penelitian kualitatif. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya (Ratna, 2004: 47).

B. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memaparkan dan mendeskripsikan suatu fenomena secara detail (Baso, 2016: 62).

Arikunto (2010: 27) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan dalam memberikan penafsiran pada hasil-hasilnya juga tidak menggunakan rumus-rumus statistik.

Selanjutnya Sugiyono (2011: 9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sehingga penelitian ini nantinya lebih memperhatikan makna untuk menelaah dan menganalisis terkait dengan objek kajian.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diselidiki kemudian ditarik

kesimpulannya (Arikunto, 2010: 39). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ayat dalam surah *āli-Imrān*.

b. Sampel

Sampel merupakan contoh dari populasi yang mewakili seluruh gambaran dari populasi. Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel kuota purposive. Sampel kuota purposive adalah sampel yang diambil berdasarkan penilaian bahwa data tersebut dianggap mewakili populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ayat yang mengandung *ḥarf al-jārr* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *āli-Imrān*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian ilmiah karena tujuan utama dilakukannya penelitian adalah menemukan data. Data yang telah diperoleh harus diolah menggunakan metode dan teknik tertentu, metode dalam penelitian dimaksudkan agar mempermudah peneliti dalam mendapatkan serta mengumpulkan data.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar terstruktur dengan baik maka metode atau teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode simak yang merujuk pada Mahsun (2014: 92) bahwa metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik catat, yaitu mencatat

semua ayat al-Qur'an dalam surah *āli-Imrān* yang menggunakan *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Membaca mushaf al-Qur'an secara cermat
- b. Menulis ayat al-Qur'an yang mengandung *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*)
- c. Mencocokkan ayat yang menggunakan *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) pada aplikasi al-Qur'an yang ada dalam laptop
- d. Mengumpulkan seluruh ayat yang menggunakan *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*) pada lembar kerja *Microsoft Word*
- e. Mem-*print out* semua data yang sudah terkumpul.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Menurut Suryabrata (2014: 32) dalam suatu penelitian, pengambil data (instrumen) menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitiannya. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pulpen berfungsi untuk menulis data yang berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Buku catatan berfungsi untuk mencatat data-data dan kutipan-kutipan yang didapatkan dari berbagai sumber objek penelitian.
- c. *Flash disk* sebagai alat untuk menampung seluruh data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan objek penelitian.

- d. Pensil digunakan untuk menandai poin-poin penting pada buku yang berkaitan dengan penelitian.
- e. Laptop sebagai alat yang digunakan untuk mencari referensi, mengetik, mengedit dan menyimpan data-data yang berkaitan dengan penelitian.
- f. *Smartphone* sebagai alat yang digunakan untuk memotret data atau referensi serta digunakan untuk mencari referensi yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklarifikasi dan mengelompokkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011: 147). Selanjutnya langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisa adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan
2. Mengklarifikasi ayat-ayat yang terdapat *ḥarf al-jār* الباء (*al-bā'*)
3. Analisis data yaitu menganalisis data dari segi makna

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang secara langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti serta secara langsung diperoleh dari sumber. Data yang

dimaksud adalah makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *āli-Imrān*. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan yang relevan dengan objek penelitian baik yang berbentuk *hard copy* (cetak) seperti buku-buku gramatika Arab, laporan-laporan penelitian linguistik Arab, maupun yang berbentuk *paperless* seperti situs-situs yang menyediakan informasi-informasi linguistik Arab secara *on-line* serta *e-book*. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang langkah-langkah yang ditempuh selama proses penelitian berlangsung. Prosedur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Menentukan objek penelitian yang akan dikaji yaitu makna *ḥarf al-jār* الباء (*al-bāʾ*) pada surah *āli-Imrān*.
2. Memahami objek penelitian
3. Mencatat dan mengidentifikasi masalah yang ada dalam objek penelitian
4. Merumuskan permasalahan yang ada pada objek penelitian
5. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berkaitan dengan objek penelitian
6. Menganalisis data yang telah ditemukan
7. Menyusun laporan hasil penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sekilas tentang Surah *Āli-Imrān*

Surah *āli-Imrān* (keluarga Imran) adalah surah yang ketiga diantara surah-surah dalam al-Qur'an, terdiri dari 200 ayat dan termasuk surah-surah Madaniyyah. Dinamakan surah *āli-Imrān* karena surah ini memuat kisah keluarga Imran termasuk di dalamnya kisah kelahiran Isa al-Masih a.s, kenabian serta beberapa mukjizatnya. Juga dijelaskan tentang kelahiran Maryam putri Imran, yaitu ibu dari Isa a.s.

Ayat pertama sampai ayat kedelapan puluh tiga surah *āli-Imrān* diturunkan berkenaan dengan utusan Najran yang datang pada tahun kesembilan Hijriah, yaitu ketika orang-orang Nasrani datang lalu mereka berdebat mengenai diri Isa a.s dan mereka beranggapan bahwa Isa a.s sebagai anak Allah SWT dan salah satu sesembahan karena Isa a.s dapat menghidupkan orang yang sudah mati, menyembuhkan orang yang buta, penderita sakit kusta, dapat memberitahukan hal-hal yang ghaib, membuat burung dari tanah liat kemudian meniupnya sehingga menjadi burung, tidak memiliki ayah dan dapat berbicara pada saat bayi, merupakan suatu hal yang mustahil dilakukan oleh orang lain.

Surah al-Baqarah dan *āli-Imrān* dinamakan *Az-zahrawani* (dua yang cemerlang), karena kedua surah ini menyingkap hal-hal yang disembunyikan oleh para ahli kitab seperti kejadian dan kelahiran nabi Isa a.s, kedatangan

nabi Muhammad SAW dan sebagainya. Adapun pokok-pokok isi surah *ālī-Imrān* adalah sebagai berikut:

1. Keimanan

- a. Dalil-dalil dan alasan-alasan yang membantah orang Nasrani yang mempertuhankan nabi isa a.s
- b. Ketauhidan adalah dasar yang dibawa oleh para nabi.

2. Hukum-hukum

- a. Perintah untuk bermusyawarah
- b. Bermubalahah
- c. Larangan melakukan riba.

3. Kisah-kisah

- a. Kisah keluarga Imran
- b. Perang Badar, Uhud dan pelajaran yang dapat diambil dari kedua perang tersebut.

4. Lain-lain

- a. Golongan-golongan manusia dalam memahami ayat-ayat *mutasyabihat*, sifat-sifat Allah dan sifat orang yang bertakwa.
- b. Islam satu-satunya agama yang diridhai Allah.
- c. Kemudharatan mengambil orang-orang kafir sebagai teman kepercayaan.
- d. Pengambilan perjanjian para nabi oleh Allah
- e. perumpamaan-perumpamaan
- f. peringatan-peringatan kepada ahli Kitab

- g. Ka'bah adalah rumah peribadatan tertua dan bukti-buktinya.
- h. Faidah mengingat Allah dan merenungi ciptaan-Nya.

B. Penggunaan *Harf al-Jār* الباء (*al-bā'*) dalam surah *āli-Imrān*



No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	3	<p>نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ﴿٣﴾</p>	<p>Dia menurunkan al-Kitab (al-Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil.</p>
2	4	<p>مِن قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ۗ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ﴿٤﴾</p>	<p>Sebelum (al-Quran), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan al-Furqaan. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat...</p>
3	7	<p>... وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ ءَأَمَّنَّا بِهِ... ﴿٧﴾</p>	<p>...Padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihat..."</p>

4	11	<p>... كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١١﴾</p>	<p>...Mereka mendustakan ayat-ayat kami; karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. dan Allah sangat keras siksa-Nya.</p>
5	13	<p>...وَاللَّهُ يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ مَن يَشَاءُ... ﴿١٣﴾</p>	<p>...Allah menguatkan dengan bantuan-Nya siapa yang dikehendaki-Nya...</p>
6	15	<p>قُلْ أُو۟نَبِّئُكُم بِخَيْرٍ مِّنۢ ذَٰلِكُمْ ۚ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِندَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿١٥﴾</p>	<p>Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?". Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya. dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah. Dan Allah Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.</p>
7	17	<p>الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَانِتِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ ﴿١٧﴾</p>	<p>(yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang</p>

			memohon ampun di waktu sahur.
8	18	<p>شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَلْمَلَيْكَهُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ... ﴿١٨﴾</p>	Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Dia yang menegakkan keadilan...
9	20	<p>... وَقُلْ لِلَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْأُمِّيِّينَ ءَأَسْلَمْتُمْ ؕ فَإِنِ فَقَدِ اهْتَدَوْا ۗ وَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ ۗ وَاللَّهُ بِصِرِّ الْعِبَادِ بَصِيرٌ ﴿٢٠﴾</p>	...Jika mereka masuk Islam, Sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk dan jika mereka berpaling maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). dan Allah Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.
10	21	<p>إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيَّاتِ بِغَيْرِ حَقٍّ وَيَقْتُلُونَ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢١﴾</p>	Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi yang memang tak dibenarkan dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil , Maka gembirakanlah mereka bahwa mereka akan

			menerima siksa yang pedih.
11	24	<p>ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ... ﴿٢٤﴾</p>	Hal itu adalah karena mereka mengaku: "Kami tidak akan disentuh oleh api neraka kecuali beberapa hari yang dapat dihitung..."
12	26	<p>...بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾</p>	... Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.
13	27	<p>... وَتَرْزُقُ مَنْ نَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾</p>	...Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)"
14	30	<p>...وَيُحَذِرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ ۗ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٣٠﴾</p>	...Allah memperingatkan kamu terhadap siksa-Nya. dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya.
15	36	<p>فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَىٰ ۖ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنْثَىٰ... ﴿٣٦﴾</p>	Maka tatkala isteri 'Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti

			anak perempuan...
16	37	<p>فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٧﴾</p>	<p>Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya... ...Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.</p>
17	39	<p>...أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيَى مُصَدَقًا بِكَلِمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ ﴿٣٩﴾</p>	<p>...Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang puteramu) Yahya yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah menjadi ikutan menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi Termasuk keturunan orang-orang saleh".</p>
18	41	<p>...وَأَذْكُرْ رَبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَرِ ﴿٤١﴾</p>	<p>...Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari.</p>

19	45	<p>...يَمْرِيْمُ إِنَّ اللّٰهَ يُبَشِّرُكَ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ أَسْمُهُ الْمَسِيْحُ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ... </p>	<p>... "Hai Maryam, seungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al masih Isa putera Maryam...</p>
20	49	<p>...فَدَدَ جِئْتِكُمْ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ أَنِّي أَخْلَقْتُ لَكُمْ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنْفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللّٰهِ وَأُورِيءُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَى بِإِذْنِ اللّٰهِ وَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ... </p>	<p>... "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, Yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniupnya, Maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu Makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu...</p>

21	50	<p>...وَجِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ فَاتَّقُوا</p> <p>اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۝</p>	<p>...Dan aku datang kepadamu dengan membawa suatu tanda (mukjizat) daripada Tuhanmu. Karena itu bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.</p>
22	52	<p>...قَالَ الْخَوَارِثُونَ نَحْنُ أَنْصَارُ</p> <p>اللَّهِ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَأَشْهَدُ بِأَنَّا</p> <p>مُسْلِمُونَ ۝</p>	<p>...Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, Kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa Sesungguhnya Kami adalah orang-orang yang berserah diri.</p>
23	53	<p>رَبَّنَا ءَامَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا</p> <p>الرَّسُولَ... ۝</p>	<p>Ya Tuhan Kami, Kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah Kami ikuti rasul...</p>
24	63	<p>فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ</p> <p>بِالْمُفْسِدِينَ ۝</p>	<p>Kemudian jika mereka berpaling (dari kebenaran), Maka sesungguhnya Allah Maha mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan.</p>
25	64	<p>...أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ</p>	<p>...Bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan</p>

		<p>شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللَّهِ ۚ فَإِن تَوَلَّوْا فَقُولُوا أَشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ</p> <p style="text-align: center;">﴿٦٥﴾</p>	<p>sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".</p>
26	66	<p>هَاتَيْنِمْ هَتُورَاءَ حَاجَجْتُمْ فِيمَا لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاجُّونَ فِيمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ ... ﴿٦٦﴾</p>	<p>Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah membantah tentang hal yang kamu ketahui. Maka kenapa kamu bantah membantah tentang hal yang tidak kamu ketahui...</p>
27	68	<p>﴿٦٨﴾ إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ ...</p>	<p>Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim...</p>
28	70	<p>يٰٓأَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِعَايَةِ اللَّهِ وَأَنتُمْ تَشْهَدُونَ ﴿٧٠﴾</p>	<p>Hai ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah, padahal kamu mengetahui (kebenarannya).</p>
29	71	<p>يٰٓأَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَلْبِسُونَ الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَأَنتُمْ</p>	<p>Hai ahli Kitab, mengapa kamu mencampur adukkan yang haq dengan yang bathil, dan Menyembunyika kebenaran. Padahal kamu</p>

		تَعْلَمُونَ ﴿٧١﴾	mengetahuinya?
30	72	وَقَالَتْ طَآئِفَةٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ ءَامِنُوا بِالَّذِي أُنزِلَ عَلَي الَّذِينَ ءَامَنُوا وَجَهَ النَّهَارِ وَكَفَرُوا ءَاخِرَهُ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٧٢﴾	Segolongan (lain) dari ahli kitab berkata (kepada sesamanya): "Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu beriman kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mukmin) kembali (kepada kekafiran).
31	73	...قُلْ إِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ... ﴿٧٣﴾	...Katakanlah: "Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya...
32	74	يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٧٤﴾	Allah menentukan rahmat-Nya (kenabian) kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang besar.
33	75	وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَن إِنْ تَأَمَّنْهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَن إِنْ	Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya atas harta yang banyak,

		<p>تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدِّهِ إِلَّا مَا دُمَّتْ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمْنِ سَبِيلٌ ۗ</p> <p style="text-align: center;">﴿٧٥﴾ ...</p>	<p>dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi Kami terhadap orang- orang ummi...</p>
34	76	<p>بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ﴿٧٦﴾</p>	<p>(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, Maka Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.</p>
35	77	<p>إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ... ﴿٧٧﴾</p>	<p>Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah- sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat...</p>
36	78	<p>وَإِنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيقًا يَلُودُنَّ السِّنِّهَهُمْ بِالْكُتُبِ... ﴿٧٨﴾</p>	<p>Sesungguhnya diantara mereka ada segolongan yang memutar-mutar</p>

			lidahnya membaca Al Kitab...
37	79	<p>...كُونُوا عِبَادًا لِّي مِن دُونِ اللَّهِ وَلَكِن كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾</p>	<p>... "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.</p>
38	80	<p>وَلَا يَأْمُرُكُمْ أَن تَتَّخِذُوا الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّنَ أَرْبَابًا ۗ أَيَأْمُرُكُمْ بِالْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿٨٠﴾</p>	<p>Dan (tidak wajar pula baginya) menyuruhmu menjadikan Malaikat dan Para Nabi sebagai tuhan. Apakah (patut) Dia menyuruhmu berbuat kekafiran di waktu kamu sudah (menganut agama) Islam?"</p>
39	81	<p>...ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُّصَدِّقٌ لِّمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتَنْصُرُنَّهُ... ﴿٨١﴾</p>	<p>...Kemudian datang kepadamu seorang Rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya" ...</p>

40	84	<p>قُلْ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ عَلَيْنَا... </p>	<p>Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada Kami..."</p>
41	91	<p>...فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِمْ مِلَّةٌ الْأَرْضِ ذَهَبًا وَلَوْ أُفْتَدِيَ بِهِ... </p>	<p>...Maka tidaklah akan diterima dari seseorang diantara mereka emas sepenuh bumi, walaupun Dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu...</p>
42	92	<p>... وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ </p>	<p>...Dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.</p>
43	93	<p>... قُلْ فَاتَوْا بِالْحَقِّ فَإِنَّهَا إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ </p>	<p>...Katakanlah: "(Jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat), Maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah Dia jika kamu orang-orang yang benar".</p>
44	96	<p>إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ </p>	<p>Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua</p>

			manusia.
45	98	<p>قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ شَهِيدٌ عَلَىٰ مَا تَعْمَلُونَ ﴿٩٨﴾</p>	Katakanlah: "Hai ahli Kitab, mengapa kamu ingkari ayat-ayat Allah, Padahal Allah Maha menyaksikan apa yang kamu kerjakan?".
46	99	<p>...وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٩٩﴾</p>	...Allah sekali-kali tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.
47	103	<p>وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ... ﴿١٠٣﴾</p>	Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah...
48	104	<p>وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ... ﴿١٠٤﴾</p>	Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar...

49	106	<p>...فَأَمَّا الَّذِينَ أَسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَكْفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿١٠٦﴾</p>	<p>...Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu".</p>
50	108	<p>تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٨﴾</p>	<p>Itulah ayat-ayat Allah. Kami bacakan ayat-ayat itu kepadamu dengan benar; dan Tiadalah Allah berkehendak untuk Menganiaya hamba-hambanya.</p>
51	110	<p>كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ... ﴿١١٠﴾</p>	<p>Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah...</p>
52	112	<p>ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا ثُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِعَٰيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ</p>	<p>Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari</p>

		<p>الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾</p>	<p>Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.</p>
53	114	<p>يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ... ﴿١١٤﴾</p>	<p>Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf...</p>
54	115	<p>وَمَا يَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ يُكْفَرُوهُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ ﴿١١٥﴾</p>	<p>Dan apa saja kebajikan yang mereka kerjakan, Maka sekali-kali mereka tidak dihalangi (menenerima pahala) nya; dan Allah Maha mengetahui orang-orang yang bertakwa.</p>
55	118	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةِ مَن دُونِكُمْ... ﴿١١٨﴾</p>	<p>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu...</p>
56	119	<p>هَاتَانِمْ أَوْلَاءِ حُبُونَهُمْ وَلَا تُحِبُونَهُمْ</p>	<p>Beginilah kamu, kamu menyukai mereka, Padahal mereka tidak menyukai</p>

		<p>وَتُؤْمِنُونَ بِالْكِتَابِ كُلِّهِ وَإِذَا لَقُوكُمْ قَالُوا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمْ الْأَنَامِلَ مِنَ الْغَيْظِ ۗ قُلْ مُوتُوا بِعِظَّتِكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٢٠﴾</p>	<p>kamu, dan kamu beriman kepada Kitab-Kitab semuanya. Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata "Kami beriman", dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari antaran marah bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah (kepada mereka): "Matilah kamu karena kemarahanmu itu". Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati.</p>
57	120	<p>إِنْ تَمَسَسْتُمْ حَسَنَةً تَسَوْهُمْ وَإِنْ تُصِبَّكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا ۗ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ﴿١٢١﴾</p>	<p>Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.</p>

58	123	<p>وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذِلَّةٌ... </p>	<p>Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar padahal kamu adalah (ketika itu) orang-orang yang lemah...</p>
59	124	<p>إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ أَلَنْ يَكْفِيَكُمْ أَنْ يُمَدِّدَ رَبُّكُمْ بِثَلَاثَةِ أَلْفِ مَلَائِكَةٍ مُنزَلِينَ </p>	<p>(ingatlah) ketika kamu mengatakan kepada orang mukmin: "Apakah tidak cukup bagi kamu Allah membantu kamu dengan tiga ribu Malaikat yang diturunkan (dari langit)?"</p>
60	125	<p>بَلَىٰ ۗ إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّنْ فَوْرِهِمْ هَذَا يُمَدِّدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ أَلْفٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ </p>	<p>Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bersiap-siaga, dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.</p>
61	126	<p>وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُمْ بِهِ... </p>	<p>Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tenteram hatimu karenanya...</p>

62	145	<p>وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَابًا مُّؤَجَّلًا... ﴿١٤٥﴾</p>	<p>Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya...</p>
63	151	<p>سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا ۗ وَمَأْوَهُمُ النَّارُ ۗ وَبِئْسَ مَثْوَى الظَّالِمِينَ ﴿١٥١﴾</p>	<p>Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. tempat kembali mereka ialah neraka; dan Itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim.</p>
64	152	<p>وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللَّهُ وَعْدَهُ إِذْ تَحُسُونَهُمْ بِإِذْنِهِ... ﴿١٥٢﴾</p>	<p>Dan Sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya...</p>
65	153	<p>... وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٥٣﴾</p>	<p>...Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.</p>
66	154	<p>... وَطَائِفَةٌ قَدْ أَهَمَّتْهُمْ أَنْفُسُهُمْ يَظُنُّونَ بِاللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ ظَنَّ</p>	<p>...Sedang segolongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri, mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah</p>

		<p>... الْجَاهِلِيَّةِ ...</p> <p>... وَلِيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي صُدُورِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ</p> <p>بِذَاتِ الصُّدُورِ</p>	<p>seperti sangkaan jahiliyah... ...Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha mengetahui isi hati.</p>
67	155	<p>إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ إِنَّمَا اسْتَزَلَّهُمُ الشَّيْطَانُ بِبَعْضِ مَا كَسَبُوا وَلَقَدْ عَفَا اللَّهُ عَنْهُمْ ...</p>	<p>Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu hanya saja mereka digelincirkan oleh syaitan disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau)...</p>
68	156	<p>...لِيَجْعَلَ اللَّهُ ذَلِكْ حَسْرَةً فِي قُلُوبِهِمْ وَاللَّهُ تَعْلِيمٌ وَوَعْدٌ وَأَلَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ</p>	<p>...Akibat (dari Perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu, Allah menimbulkan rasa penyesalan yang sangat di dalam hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan. dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan.</p>

69	161	<p>وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ... ﴿١٦١﴾</p>	<p>Barangsiapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu...</p>
70	162	<p>أَفَمَنْ اتَّبَعَ رِضْوَانَ اللَّهِ كَمَنْ بَاءَ بِسَخَطِ اللَّهِ وَمَا لَهُ جَهَنَّمَ... ﴿١٦٢﴾</p>	<p>Apakah orang yang mengikuti keridhaan Allah sama dengan orang yang kembali membawa kemurkaan (yang besar) dari Allah dan tempatnya adalah Jahannam?...</p>
71	163	<p>هُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٣﴾</p>	<p>(Kedudukan) mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Allah, dan Allah Maha melihat apa yang mereka kerjakan.</p>
72	166	<p>وَمَا أَصَابَكُمْ يَوْمَ التَّتَقَى الْجَمْعَانِ فِي إِذْنِ اللَّهِ وَلِيَعْلَمَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٦٦﴾</p>	<p>Dan apa yang menimpa kamu pada hari bertemunya dua pasukan, Maka (kekalahan) itu adalah dengan izin (takdir) Allah, dan agar Allah mengetahui siapa orang-orang yang beriman.</p>
73	167	<p>...يَقُولُونَ بِأَفْوَاهِهِمْ مَا لَيْسَ فِي</p>	<p>...Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yang tidak terkandung dalam</p>

		<p>قُلُوبِهِمْ ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَكْتُمُونَ ﴿١٧٠﴾</p>	<p>hatinya. dan Allah lebih mengetahui dalam hatinya. dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.</p>
74	170	<p>فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُم يَحْزَنُونَ ﴿١٧١﴾</p>	<p>Mereka dalam Keadaan gembira disebabkan karunia Allah yang diberikan-Nya kepada mereka, dan mereka bergirang hati terhadap orang-orang yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka, bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.</p>
75	171	<p>يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٧٢﴾</p>	<p>Mereka bergirang hati dengan nikmat dan karunia yang yang besar dari Allah, dan bahwa Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang beriman.</p>
76	174	<p>فَأَنْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسَّسْهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ﴿١٧٤﴾</p>	<p>Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka</p>

			mengikuti keridhaan Allah. dan Allah mempunyai karunia yang besar.
77	177	<p>إِنَّ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ</p> <p style="text-align: center;">﴿١٧٧﴾</p>	Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekafiran, sekali-kali mereka tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun; dan bagi mereka azab yang pedih.
78	179	<p>...فَمَا مَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۚ وَإِنْ تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا فَلَكُمْ أَجْرٌ عَظِيمٌ</p> <p style="text-align: center;">﴿١٧٩﴾</p>	...Karena itu berimanlah kepada Allah dan rasul-rasulNya; dan jika kamu beriman dan bertakwa, Maka bagimu pahala yang besar.
79	180	<p>وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا ءَاتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَهُمْ ۚ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخَلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ</p> <p style="text-align: center;">﴿١٨٠﴾</p>	Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. dan kepunyaan Allah-lah segala

			warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjaka
80	181	لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَحَنُ أَعْيَاءُ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوا وَقَتَلَهُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَنَقُولُ ذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ﴿١٨١﴾	Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah miskin dan Kami kaya". Kami akan mencatat Perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu azab yang mem bakar".
81	182	ذَلِكَ بِمَا قَدَّمْتَ أَيْدِيكَمَّ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ﴿١٨٢﴾	(azab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan bahwasanya Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-hambanya.
82	183	الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ عٰهَدَ إِلَيْنَا أَلَّا نُؤْمِنَ لِرَسُولٍ حَتَّىٰ يَأْتِيَنَا بِقُرْآنٍ تَأْكُلُهُ النَّارُ ۗ قُلْ قَدْ	(yaitu) orang-orang (Yahudi) yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada Kami, supaya Kami jangan

		<p>جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّن قَبْلِي بِالْبَيِّنَاتِ وَبِالَّذِي قُلْتُمْ فَلِمَ قَتَلْتُمُوهُمْ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٨٢﴾</p>	<p>beriman kepada seseorang rasul, sebelum Dia mendatangkan kepada Kami korban yang dimakan api". Katakanlah: "Sesungguhnya telah datang kepada kamu beberapa orang Rasul sebelumku membawa keterangan-keterangan yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, Maka mengapa kamu membunuh mereka jika kamu adalah orang-orang yang benar".</p>
83	187	<p>وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَاشْتَرَوْا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَبِئْسَ مَا يَشْتَرُونَ ﴿١٨٧﴾</p>	<p>Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu): "Hendaklah kamu menerangkan isi kitab itu kepada manusia, dan jangan kamu menyembunyikannya," lalu mereka melemparkan janji itu ke belakang punggung mereka dan mereka menukarnya dengan harga yang sedikit. Amatlah buruknya tukaran yang mereka terima.</p>

84	188	<p>لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا أَتَوْا وَيُحِبُّونَ أَنْ تُمِدُّوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا حَسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ مِنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨٨﴾</p>	<p>Janganlah sekali-kali kamu menyangka, bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih.</p>
85	193	<p>رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ... ﴿١٩٣﴾</p>	<p>Ya Tuhan Kami, Sesungguhnya Kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhan kalian”...</p>
86	199	<p>وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ... ﴿١٩٩﴾</p>	<p>Dan Sesungguhnya diantara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu...</p>

C. Makna *Ḥarf al-Jār* الباء (*al-bā'*) dalam Surah *āli-Imrān*

Pada bagian ini akan diklasifikasi dan dianalisis data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar penelitian yang dibahas menjadi lebih jelas. Selanjutnya makna-makna *ḥarf al-jār al-bā'* (الباء) yang terdapat dalam surah *āli-Imrān* akan dijelaskan berdasarkan ayat yang merangkainya kemudian

makna-makna tersebut dianalisis berdasarkan ayat yang merangkainya, namun tidak semua ayat akan dianalisis maknanya melainkan hanya beberapa ayat yang dijadikan sebagai sampel dari setiap makna *ḥarf al-jār al-bā'* (الباء).

a. التعدية (mengganti/transitif)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	93	<p>كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حَلَالًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَى نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنَزَّلَ التَّوْرَةُ ۗ قُلْ فَأْتُوا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلُوهَا إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ</p> <p style="text-align: center;">﴿٩٣﴾</p>	<p>Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya'qub) untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan. Katakanlah: “(Jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat) Maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah Dia jika kamu orang-orang yang benar”.</p>

Analisis Makna

Ayat 93:

...قُلْ فَأْتُوا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلُوهَا إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ﴿٩٣﴾

Artinya:

“...Katakanlah: "(Jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum **turun Taurat**) Maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah Dia jika kamu orang-orang yang benar".

Huruf الباء pada ayat di atas bermakna التعديّة (mengganti/transitif), yakni menggantikan fungsi hamzah dalam mengubah makna *fi'il lazim* menjadi *maf'ul bih* atau mengubah *fi'il lazim* menjadi *fi'il muta'addy*. Pada hakikatnya ayat di atas dapat berbunyi قل فأتوا التورة

b. الاستعانة (alat bantu)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	167	<p>... يَقُولُونَ بِأَفْوَاهِهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَكْتُمُونَ ﴿١٦٧﴾</p>	<p>...Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yang tidak terkandung dalam hatinya. dan Allah lebih mengetahui dalam hatinya. dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.</p>

Analisis Makna:

Ayat 167:

... يَقُولُونَ بِأَفْوَاهِهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ ۗ ﴿١٦٧﴾

Artinya:

“...mereka mengatakan **dengan** mulutnya apa yang tidak terkandung dalam hatinya...”

Huruf الباء pada ayat di atas, bermakna الاستعانة (alat bantu/dengan menggunakan) karena orang-orang kafir mengucapkan suatu perkataan dengan menggunakan mulutnya yang mana perkataan itu tidak beri'tikad terhadap kebenarannya (Ibn katsir, 2003: 184).

c. السببية (sebab)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	11	... كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ ... ﴿١١﴾	...Mereka mendustakan ayat-ayat kami karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka...
2	24	ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَنْ نَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ ۗ وَغَرَّهُمْ فِي دِينِهِمْ مَا كَانُوا يَفْتُرُونَ ﴿٢٤﴾	Hal itu adalah karena mereka mengaku: "Kami tidak akan disentuh oleh api neraka kecuali beberapa hari yang dapat dihitung". Mereka diperdayakan dalam agama mereka oleh apa yang selalu mereka adakan.
3	120	إِنْ تَمَسَّكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِنْ تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا... ﴿١٢٠﴾	Jika kamu memperoleh kebaikan niscaya mereka bersedih hati tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya ...
4	126	وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُمْ بِهِ... ﴿١٢٦﴾	Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)mu dan

			agar tenteram hatimu karena nya...
5	151	<p>سَلِّقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنزَلْ بِهِ سُلْطَانًا ... ﴿١٥١﴾</p>	Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu.
6	155	<p>إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ إِنَّمَا أَسْتَرْلَهُمُ الشَّيْطَانُ بِبَعْضِ مَا كَسَبُوا ... ﴿١٥٥﴾</p>	Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu hanya saja mereka digelincirkan oleh syaitan, disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau)...
7	170	<p>فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ ... ﴿١٧٠﴾</p>	Mereka dalam Keadaan gembira disebabkan karunia Allah yang diberikan-Nya...

8	182	ذٰلِكَ بِمَا قَدَّمْتَ اَيْدِيكُمْ وَاِنَّ اَللّٰهَ لَيْسَ بِظَلّٰمٍ لِّلْعٰبِدِ ﴿١٨٢﴾	(azab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan bahwasanya Allah sekali-kali tidak Menganiaya hamba-hamba-Nya.
---	-----	---	--

Analisis Makna:

Ayat 11:

... كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَاَخَذَهُمُ اللّٰهُ بِذُنُوبِهِمْ... ﴿١١﴾

Artinya:

“...Mereka mendustakan ayat-ayat Allah karena itu Allah menyiksa mereka **disebabkan** dosa-dosa mereka...”

Huruf الباء pada ayat di atas, bermakna sebab. Allah menyiksa orang-orang kafir disebabkan dosa-dosa mereka yakni mendustakan ayat-ayat Allah SWT (Ibn katsir, 2003: 15).

Ayat 112:

...وَيَقْتُلُونَ الْاَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَاَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya:

“...dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu **disebabkan** mereka durhaka dan melampaui batas.

Huruf الباء pada ayat di atas, bermakna sebab. Mereka (orang kafir) mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi sehingga Allah murka serta memberikan kerendahan kepada mereka untuk selamanya

disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas dalam melanggar syari'at Allah SWT (Ibn katsir, 2003: 117).

Ayat 120:

﴿ ١٢٠ ﴾ إِنَّ تَمَسَّكُمْ حَسَنَةٌ تَسُوهُمْ وَإِنْ تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا ... ط

Artinya:

“Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira **karenanya...**”

Huruf الباء pada kalimat يفرحوا بها (bergembira karenanya) bermakna sebab/karena. Ayat di atas, menjelaskan tentang orang-orang kafir yang bergembira karena orang-orang beriman tertimpa kesulitan dan kekalahan dari musuh-musuhnya sebagaimana pada perang uhud. Namun orang-orang kafir akan bersedih apabila orang-orang beriman memperoleh kebahagiaan (Ibn katsir, 2003: 125).

Ayat 155:

﴿ ١٥٥ ﴾ إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ إِنَّمَا اسْتَزَلَّهُمُ الشَّيْطَانُ بِبَعْضِ مَا كَسَبُوا ... ط

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu, hanya saja mereka digelincirkan oleh syaitan, **disebabkan** sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau)...”

Huruf الباء pada ayat di atas bermakna sebab, yakni disebabkan oleh sebagian kesalahan atau dosa mereka yang terdahulu. Artinya dosa yang mereka lakukan pada masa lampau yaitu tindakan melarikan diri yang mereka lakukan pada saat perang Uhud, dimana Allah SWT telah

memberikan maaf kepada mereka beserta orang-orang yang diberikan maaf oleh-Nya (Ibn katsir, 2003: 169).

d. المصاحبة (berteman/sama)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	3	<p>تَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ﴿٣﴾</p>	<p>Dia menurunkan Al kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,</p>
2	13	<p>... وَاللَّهُ يُؤَيِّدُ بِنَصَرِهِ مَن يَشَاءُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّأُولِي الْأَبْصَارِ ﴿١٣﴾</p>	<p>...Dan Allah menguatkan dengan bantuan-Nya siapa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai mata hati.</p>
3	37	<p>فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ ... ﴿٣٧﴾</p>	<p>Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik...</p>
4	39	<p>فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ ... ﴿٣٩﴾</p>	<p>Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakariya, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang</p>

			puteramu) Yahya...
5	49	<p>وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِبَيِّنَاتٍ مِّن رَّبِّكُمْ أَنِّي أَخْلُقُ لَكُمْ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنْفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ ... ﴿٤٩﴾</p>	<p>Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka): "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, Yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniupnya, Maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah...</p>
6	50	<p>... وَجِئْتُكُمْ بِبَيِّنَاتٍ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿٥٠﴾</p>	<p>...Dan aku datang kepadamu dengan membawa suatu tanda (mukjizat) daripada Tuhanmu. karena itu bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.</p>
7	64	<p>قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَىٰ</p>	<p>Katakanlah: "Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan)</p>

		<p>كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ إِلَّا نَعْبُدُ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا... ﴿٦٤﴾</p>	<p>yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kalian, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun...</p>
8	124	<p>إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ أَلَنْ يَكْفِيَكُمْ أَنْ يُمدِّدَ رَبُّكُمْ بِثَلَاثَةِ أَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُنزِلِينَ ﴿١٢٤﴾</p>	<p>(ingatlah), ketika kamu mengatakan kepada orang mukmin: "Apakah tidak cukup bagi kamu Allah membantu kamu dengan tiga ribu Malaikat yang diturunkan (dari langit)?"</p>
9	125	<p>بَلَىٰ ۚ إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتِكُمْ مِّنْ فَوْرِهِمْ هَذَا يُمدِّدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ أَلْفٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ ﴿١٢٥﴾</p>	<p>Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bersiap-siaga, dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.</p>
10	151	<p>سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنزلْ بِهِ... ﴿١٥١﴾</p>	<p>Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang hal itu...</p>

11	152	<p>وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللَّهُ وَعْدَهُ إِذْ تَحْسُونَهُمْ بِأَيْدِيهِمْ... ﴿١٥٢﴾</p>	<p>Dan Sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya...</p>
12	161	<p>... وَمَنْ يَعْلَلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ... ﴿١٦١﴾</p>	<p>...Barangsiapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu, Maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu...</p>
13	162	<p>أَفَمَنْ أَتَّبَعَ رِضْوَانَ اللَّهِ كَمَنْ بَاءَ بِسَخَطٍ مِّنَ اللَّهِ وَمَأْوَاهُ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿١٦٢﴾</p>	<p>Apakah orang yang mengikuti keridhaan Allah sama dengan orang yang kembali membawa kemurkaan (yang besar) dari Allah dan tempatnya adalah Jahannam? dan Itulah seburuk-buruk tempat kembali.</p>
14	166	<p>وَمَا أَصَابَكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ فِئَادِنِ اللَّهِ وَلِيَعْلَمَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٦٦﴾</p>	<p>Dan apa yang menimpa kamu pada hari bertemunya dua pasukan, Maka (kekalahan) itu adalah dengan izin (takdir) Allah, dan agar Allah mengetahui siapa orang-orang yang beriman.</p>
15	171	<p>يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ</p>	<p>Mereka bergirang hati dengan nikmat dan karunia</p>

		وَفَضَّلَ... ﴿١٧٦﴾	yang besar dari Allah...
16	174	فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ ﴿١٧٤﴾...	Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah...
17	177	إِنَّ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ... ﴿١٧٧﴾	Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekafiran...
18	180	وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا ءَاتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَهُمْ... ﴿١٨٠﴾	Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya menyangka bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka...
19	183	... قُلْ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّن قَبْلِي بِالْبَيِّنَاتِ وَبِالَّذِي قُلْتُمْ فَلِمَ قَتَلْتُمُوهُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٨٣﴾	...Katakanlah:"Sesungguhnya telah datang kepada kamu beberapa orang Rasul sebelumku membawa keterangan-keterangan yang nyata dan membawa apa yang kalian sebutkan. Maka mengapa kamu membunuh mereka jika kamu adalah orang-orang yang benar".
20	187	وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا	Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu): "Hendaklah kamu

		<p>تَكْتُمُونَهُ فَنَبِّدُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَأَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا... ﴿١٨٧﴾</p>	<p>menerangkan isi kitab itu kepada manusia, dan jangan kamu menyembunyikannya," lalu mereka melemparkan janji itu ke belakang punggung mereka dan mereka menukarnya dengan harga yang sedikit...</p>
21	188	<p>لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا أَتَوْا وَيُحِبُّونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا... ﴿١٨٨﴾</p>	<p>Janganlah sekali-kali kamu menyangka, bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan...</p>

Analisis Makna:

Ayat 3:

تَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ... ﴿٣﴾

Artinya:

“Dia menurunkan al-kitab (al-Quran) kepadamu **dengan** sebenarnya...”

Huruf الباء pada ayat di atas semakna dengan مع (bersama). Dia menurunkan al-Qur’an kepadamu dengan sebenarnya, yang artinya Allah SWT telah menurunkan al-Qur’an kepada Muhammad dengan sebenarnya, tidak ada keraguan dan kebimbangan di dalamnya. Bahkan, al-Qur’an diturunkan dari sisi Allah SWT dengan ilmu-Nya, para malaikatpun

menyaksikan dan cukuplah Allah SWT yang menjadi saksi (Ibn katsir, 2: 2003).

Ayat 49:

...وَأُحْيِ الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ ... ﴿٤٩﴾

Artinya:

“...dan aku menghidupkan orang mati **dengan** seizin Allah...”

Huruf الباء pada ayat di atas semakna dengan مع (bersama), yaitu dengan seizin Allah artinya segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia sekalipun seorang Nabi harus dengan izin dari Allah SWT (Ibn katsir, 53: 2003).

Ayat 50:

...وَجِئْتُكُمْ بِبَيِّنَاتٍ مِّن رَّبِّكُمْ ... ﴿٥٠﴾

Artinya:


“...Dan aku datang kepadamu **dengan** membawa suatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu...”

Huruf الباء pada ayat di atas semakna dengan مع (bersama). Dan aku datang dengan membawa suatu tanda dari Tuhanmu, yaitu datang dengan membawa hujjah dan bukti atas kebenaran terhadap apa yang telah dikatakan Isa bin Maryam kepada kaumnya (Ibn katsir, 2003: 54).

e. الظرفية (keterangan)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	17	الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ	(yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap

		<p>وَالْقَانِتِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ</p> <p style="text-align: center;">﴿٤٧﴾</p>	<p>taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur.</p>
2	26	<p>...بِيَدِكَ الْخَيْرُ... ﴿٦١﴾</p>	<p>...Di tangan Engkau adalah segala kebajikan...</p>
3	41	<p>...وَأَذْكُر رَبِّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعِشِيِّ وَالْإِبْكَرِ ﴿٤١﴾</p>	<p>...Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari.</p>
4	73	<p>... قُلْ إِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ... ﴿٧٣﴾</p>	<p>...Katakanlah: “Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya..</p>
5	96	<p>إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ... ﴿٩٦﴾</p>	<p>Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah)...</p>
6	123	<p>وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذِلَّةٌ... ﴿١٢٣﴾</p>	<p>Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar...</p>

7	180	<p>... بَلْ هُوَ شَرُّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا نَحِلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ... </p>	<p>...Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat...</p>
---	-----	--	---

Analisis Makna:

Ayat 17

الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَنِتَّةِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَعْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ ﴿١٧﴾

Artinya:

“(yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun **di** waktu sahur”.

Huruf **di** pada ayat di atas, semakna dengan huruf في (di/dalam).

Dan yang memohon di waktu sahur. Yakni keutamaan memohon ampun di waktu sahur karena rahmat Allah SWT tiap malam turun ke langit dunia , yaitu ketika masih tersisa sepertiga malam terakhir (di waktu sahur) (Ibn katsir, 2003: 22).

Ayat 73

...قُلْ إِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ... ﴿٧٣﴾

Artinya:

“...Katakanlah: "Sesungguhnya karunia itu **di** tangan Allah...”

Huruf **di** pada ayat di atas tidak bermakna dengan melainkan semakna dengan huruf في (di/dalam). Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, yaitu segala sesuatu berada di bawah kendali Allah SWT, dia yang

memberi atau menahan, manganugerahkan iman, pengetahuan dan pengaturan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya (Ibn katsir, 2003: 73).

Ayat 96:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ ... ﴿٩٦﴾

Artinya:

“Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang **di** Bakkah (Mekah)...”

Huruf → pada ayat di atas tidak bermakna dengan melainkan semakna dengan huruf في (di/dalam). Ayat di atas menjelaskan bahwa tempat peribatan pertama ialah Baitullah (ka’bah) yang dibangun oleh nabi Ibrahim a.s di Bakkah (Makkah) (Ibn katsir, 2003: 95).

Ayat 123

وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذِلَّةٌ... ﴿١٢٣﴾

Artinya:

“Sungguh Allah telah menolong kamu **dalam** peperangan Badar...”

Huruf → pada ayat di atas tidak bermakna dengan melainkan semakna dengan huruf في (di/dalam). Sungguh Allah telah menolong kamu **dalam** peperangan Badar (Ibn katsir, 2003: 128).


f. المقابلة (imbalan)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	106	...أَكْفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿١٠٦﴾	...”Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? karena itu rasakanlah azab

			disebabkan kekafiranmu itu”.
2	119	<p>وَإِذَا لَقُوكُمْ قَالُوا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمُ الْأَنَامِلَ مِنَ الْغَيْظِ قُلْ مُوتُوا بِغَيْظِكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ</p> <p style="text-align: center;"></p>	<p>...Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata "Kami beriman" dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari antaran marah bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah (kepada mereka): "Matilah kalian karena kemarahan kalian itu". Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati.</p>

Analisis Makna:

Ayat 106:


...فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ 

Artinya:

“...karena itu rasakanlah azab **disebabkan** kekafiranmu itu”.

Huruf **بِ** pada ayat di atas, bermakna المقابلة (imbalan) atas kekafiran yang dilakukan oleh orang-orang yang telah beriman, sehingga Allah SWT menyerukan kepada mereka untuk merasakan azab-Nya disebabkan karena kekafiran mereka sendiri (Ibn katsir, 2003: 109).

Ayat 119

...وَإِذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمُ الْأَنَامِلَ مِنَ الْغَيْظِ قُلْ مُوتُوا بِغَيْظِكُمْ 

Artinya:

“...dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari lantaran marah bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah (kepada mereka): "Matilah kamu **karena** kemarahanmu itu...”.

Huruf \rightarrow pada ayat di atas, bermakna *المقابلة* (imbalan) atas kemarahan mereka terhadap kaum mukmin karena keimanan kaum mukmin kepada Allah SWT sehingga Allah memerintahkan kepada kaum mukmin untuk berkata kepada mereka: Matilah kamu karena kemarahanmu itu (Ibn katsir, 2003: 124).

g. *المجازة* (Melampaui/Tentang)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	15	<p>... لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿١٥﴾</p>	<p>...Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya. dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah. dan Allah Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.</p>
2	21	<p>... وَيَقْتُلُونَ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢١﴾</p>	<p>... Dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil maka gembirakanlah mereka bahwa mereka akan menerima siksa yang pedih.</p>

			
3	36	<p>...وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنثَىٰ ... </p>	<p>...Dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan...</p>
4	64	<p>...وَلَا يَتَّخِذْ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللَّهِ ۚ فَإِن تَوَلَّوْا فَقُولُوا أَشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ </p>	<p>...Dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".</p>
5	92	<p>لَن تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِن شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ </p>	<p>Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan seahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.</p>
6	119	<p>... قُلْ مَوْتُوا بِغَيْظِكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ </p>	<p>...Katakanlah (kepada mereka): "Matilah kamu karena kemarahanmu itu". Sesungguhnya Allah</p>

			mengetahui segala isi hati .
7	120	<p>... وَإِنْ تَصَبَرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ﴿١٢٠﴾</p>	<p>...Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.</p>
8	151	<p>سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَأْوَهُمُ النَّارُ ... ﴿١٥١﴾</p>	<p>Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang hal itu. tempat kembali mereka ialah neraka...</p>
9	153	<p>...فَأَثَبَكُمْ غَمًّا بِغَمِّ لَكَيْلًا تَحْزَنُوا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا مَا أَصَابَكُمْ ۗ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٥٣﴾</p>	<p>...Karena itu Allah menimpakan atas kamu Kesedihan atas kesedihan, supaya kamu jangan bersedih hati terhadap apa yang luput dari pada kamu dan terhadap apa yang menimpa kamu. Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.</p>
10	154	<p>... وَلِيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي</p>	<p>...Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan</p>

		<p>صُدُورِكُمْ وَلِيْمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٥٤﴾</p>	<p>untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. <u>Allah Maha mengetahui isi hati.</u></p>
11	156	<p>... وَاللَّهُ تَعْلِيمٌ لِّمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١٥٦﴾</p>	<p>...Allah menghidupkan dan mematikan. Dan Allah melihat <u>apa yang kamu kerjakan.</u></p>
12	163	<p>هُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ بِصِرِّهِمْ يَبْصِيرٌ ﴿١٦٣﴾</p>	<p>(Kedudukan) mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Allah, dan Allah Maha <u>melihat apa</u> yang mereka kerjakan.</p>
13	167	<p>... يَقُولُونَ بِأَفْوَاهِهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَكْتُمُونَ ﴿١٦٧﴾</p>	<p>...Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yang tidak terkandung dalam hatinya dan Allah lebih mengetahui <u>apa</u> yang mereka sembunyikan.</p>
14	180	<p>... وَاللَّهُ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٨٠﴾</p>	<p>...Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. dan Allah <u>mengetahui apa yang kamu kerjakan.</u></p>

Analisis Makna:

Ayat 20:

...وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْعُ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿٦٦﴾

Artinya:

“...Sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, Maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). dan Allah Maha **melihat akan hamba-hamba-Nya**”.

Huruf الباء pada ayat di atas bermakna melampaui. Allah melihat akan hamba-hamba-Nya, yaitu Mengetahui siapa saja orang yang berhak mendapatkan hidayah dan siapa saja yang berhak mendapat kesesatan (Ibn katsir, 2003: 26).

Ayat 66:

هَتَأْنُكُمْ هَتُّؤُلَاءِ حَاجَجْتُمْ فِيمَا لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاجُّونَ فِيمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ

عِلْمٌ... ﴿٦٦﴾

Artinya:

“Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah membantah **tentang** hal yang kamu ketahui, Maka kenapa kamu bantah membantah **tentang** hal yang tidak kamu ketahui?..”

Huruf ٻ pada ayat di atas, bermakna عن (tentang). Ayat di atas menjelaskan tentang penolakan terhadap orang-orang yang bantah-membantah mengenai suatu hal yang sama sekali mereka tidak ketahui. Maka lebih baik memperdebatkan tentang hal-hal yang diketahui (Ibn katsir, 2003: 77).

Ayat 156:

... وَاللَّهُ تَعَالَىٰ وَبِمِثِّهِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١٥٦﴾

Artinya:

“... Allah menghidupkan dan mematikan. dan Allah melihat **apa yang kamu kerjakan.**

Bermakna demikian karena pada ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memiliki ilmu pengelihatannya yang menembus seluruh makhluk-makhluk-Nya, tidak ada satupun urusan manusia yang tersembunyi dari ini (Ibn katsir, 2003: 171).

h. الاستعلاء (di atas/terhadap)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	21	<p>إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيِّنَ بِغَيْرِ حَقٍّ ... ﴿٢١﴾</p>	<p>Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi yang memang tak dibenarkan...</p>
2	75	<p>وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ ... ﴿٧٥﴾</p>	<p>Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakannya kepadanya atas harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu...</p>
3	153	<p>إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلْوُونَ عَلَى أَحَدٍ وَالرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ فِي أُخْرَانِكُمْ فَأَتَيْنَكُمُ غَمًّا بَغْمًا ... ﴿١٥٣﴾</p>	<p>(ingatlah) ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada seseorangpun, sedang Rasul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain memanggil kamu, karena itu Allah menimpakan atas kamu</p>

			kesedihan atas kesedihan...
4	154	<p>... وَطَائِفَةٌ قَدْ أَهَمَّتْهُمْ أَنفُسُهُمْ يَظُنُّونَ بِاللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ... ﴿١٥٤﴾</p>	...sedang segolongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri, mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliah...
5	170	<p>فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ... ﴿١٧٠﴾</p>	Mereka dalam Keadaan gembira disebabkan karunia Allah yang diberikan-Nya kepada mereka, dan mereka bergirang hati terhadap orang-orang yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka...

Analisis makna:

Ayat 21:

﴿٢١﴾ إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ...

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir **terhadap** ayat-ayat Allah...”

Huruf **بـ** pada ayat di atas, bermakna terhadap. Orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, yakni celaan dari Allah SWT terhadap ahli kitab disebabkan berbagai perbuatan haram dan dosa yang telah mereka lakukan salah satunya adalah pendustaan yang mereka lakukan terhadap

ayat-ayat Allah SWT baik pada masa dahulu dan sekarang (Ibn katsir, 2003: 28).

Ayat 75

وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِن تَأْمَنهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ.. ﴿٧٥﴾

Artinya:

“Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya **atas** harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu...”

Huruf \rightarrow pada ayat di atas, bermakna atas. Jika kamu mempercayakan kepadanya atas harta yang banyak, yakni jika ia diamanati sesuatu harta kekayaan lebih sedikit dari harta itu, maka tentu saja ia akan lebih menunaikannya. Allah SWT memberitahukan kepada orang-orang beriman bahwa diantara orang-orang Yahudi terdapat orang yang suka berkhianat. Selain itu, Allah SWT juga memberi peringatan kepada orang-orang beriman agar tidak terperdaya oleh mereka (orang-orang Yahudi) (Ibn katsir, 2003: 74).

i. الغاية (ke/kepada)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	30	... وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ ۗ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٣٠﴾	...Dan Allah memperingatkan kamu terhadap siksa-Nya. dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya.
2	36	... وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي	...Sesungguhnya aku telah menamai Dia Maryam dan

		<p>أَعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنْ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٦٨﴾</p>	<p>aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk."</p>
3	52	<p>... قَالَ الْحَوَارِيُّونَ مَحْنُ أَنْصَارِ اللَّهِ ءَأَمْنَا بِاللَّهِ... ﴿٥٢﴾</p>	<p>...Para hawariyyin (sahabat- sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, Kami beriman kepada Allah..."</p>
4	53	<p>رَبَّنَا ءَأَمْنَا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ... ﴿٥٣﴾</p>	<p>Ya Tuhan Kami, Kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah Kami ikuti rasul...</p>
5	68	<p>إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ ﴿٦٨﴾</p>	<p>Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim...</p>
6	75	<p>...وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأَمَّنْهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمَّتْ عَلَيْهِ قَايِمًا... ﴿٧٥﴾</p>	<p>...dan diantara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya...</p>
7	119	<p>هَتَأْتِمُ أَوْلَاءَهُمْ خُبُونَهُمْ وَلَا تُحِبُّونَهُمْ وَتُؤْمِنُونَ بِالْكِتَابِ</p>	<p>Beginilah kamu, kamu menyukai mereka, Padahal mereka tidak menyukai</p>

		<p>كُلِّه... ﴿١١٤﴾</p>	<p>kamu, dan kamu beriman kepada Kitab-Kitab semuanya...</p>
8	179	<p>...فَعَامِنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۚ وَإِن تَوَمَّنُوا وَتَتَّقُوا فَلَكُمْ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٧٩﴾</p>	<p>...Karena itu berimanlah kepada Allah dan rasul-rasulNya; dan jika kalian beriman dan bertakwa, Maka bagi kalian pahala yang besar.</p>
9	183	<p>الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ عٰهَدَ إِلَيْنَا آلا نُوْمِنُ لِرَسُولٍ حَتَّىٰ يَأْتِينَا بَقُرْبَانٍ تَأْكُلُهُ النَّارُ... ﴿١٨٣﴾</p>	<p>(yaitu) orang-orang (Yahudi) yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada Kami, supaya Kami jangan beriman kepada seseorang rasul, sebelum Dia mendatangkan kepada Kami korban yang dimakan api"...</p>
10	193	<p>رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيْمَانِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ... ﴿١٩٣﴾</p>	<p>Ya Tuhan Kami, Sesungguhnya Kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): “Berimanlah kamu kepada Tuhanmu...”</p>
11	199	<p>وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ... ﴿١٩٩﴾</p>	<p>Dan Sesungguhnya diantara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah...</p>

Analisis Makna:

Ayat 30:

... وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٣٠﴾

Artinya:

“...dan Allah sangat Penyayang **kepada** hamba-hamba-Nya”

Huruf بـ pada kata بالعباد bermakna إلي (ke/kepada), yaitu kepada hamba-hamba-Nya. Ayat di atas menjelaskan bentuk kesayangan Allah kepada hamba-hambanya yakni Allah SWT menginginkan agar manusia senantiasa beristiqamah di jalan yang lurus dan (dalam) agama-Nya yang benar serta mengikuti rasul-Nya yang mulia (Ibn katsir, 2003: 35).

Ayat 36

... وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٣٦﴾

Artinya:

“... Sesungguhnya aku telah menamai Dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya **kepada** (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk.”

Huruf الباء dalam kalimat بك mempunyai makna kepada. Ayat tersebut menjelaskan tentang Imran yang berdo'a memohon perlindungan untuk Maryam kepada Allah SWT dari kejahatan syaitan dan juga untuk keturunannya (Ibn katsir, 2003: 39).

Ayat 193

رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا... ﴿١٩٣﴾

Artinya:

“Ya Tuhan Kami, Sesungguhnya Kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu **kepada** Tuhanmu", Maka Kamipun beriman...”

Huruf الباء dalam kalimat بربكم tidak bermakna dengan Tuhanmu melainkan bermakna kepada Tuhanmu. Ayat tersebut menjelaskan tentang seruan untuk beriman kepada Allah SWT (Ibn katsir, 2003: 212).

j. Sebagai tambahan yang masuk pada *maf'ūl* (الزائدة المفعول)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	11	... كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ ... ﴿١١﴾	...mereka mendustakan ayat-ayat kami ; karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka...
2	15	قُلْ أَوُنِّيبُكُمْ بِخَيْرٍ مِّنْ ذَٰلِكُمْ ﴿١٥﴾...	Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?..."
3	18	شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَلْمَلَيْكَةُ وَأَوْلُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ... ﴿١٨﴾	Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan . Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu)...
4	21	وَيَقْتُلُونَ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنْ	...dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil , maka


		<p>النَّاسِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ</p> <p>﴿١١﴾</p>	<p>gembirakanlah mereka bahwa mereka akan menerima siksa yg pedih.</p>
5	63	<p>فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ</p> <p>بِالْمُفْسِدِينَ ﴿١٢﴾</p>	<p>Kemudian jika mereka berpaling (dari kebenaran), Maka sesungguhnya Allah Maha mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan.</p>
6	70	<p>يَتَأْهَلُ الْكِتَابِ لِمَ</p> <p>تَكْفُرُونَ بِعَايَاتِ اللَّهِ وَأَنْتُمْ</p> <p>تَشْهَدُونَ ﴿٧٠﴾</p>	<p>Hai ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah, padahal kamu mengetahui (kebenarannya).</p>
7	74	<p>يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَن يَشَاءُ</p> <p>وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٧٤﴾</p>	<p>Allah menentukan rahmat-Nya (kenabian) kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang besar.</p>
8	76	<p>بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ</p> <p>فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ﴿٧٦﴾</p>	<p>(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, Maka Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.</p>

9	78	<p>وَإِنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيقًا يَلُودْنَ أَلْسِنَتَهُم بِالْكِتَابِ... ﴿٧٨﴾</p>	<p>Sesungguhnya diantara mereka ada segolongan yang memutar-mutar lidahnya <u>membaca Al Kitab...</u></p>
10	80	<p>وَلَا يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَتَّخِذُوا الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّنَ أَرْبَابًا ۗ أَيَأْمُرُكُمْ بِالْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿٨٠﴾</p>	<p>Dan (tidak wajar pula baginya) menyuruhmu menjadikan Malaikat dan Para Nabi sebagai tuhan. Apakah (patut) Dia menyuruhmu berbuat <u>kekafiran</u> di waktu kamu sudah (menganut agama) Islam?"</p>
11	98	<p>قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِعَايَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ... ﴿٩٨﴾</p>	<p>Katakanlah: "Hai ahli Kitab, mengapa kamu <u>ingkari</u> ayat-ayat Allah..."</p>
12	112	<p>...وَيَأْتُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ... ﴿١١٢﴾</p>	<p>...Dan mereka kembali mendapat <u>kemurkaan</u> dari Allah dan mereka diliputi kerendahan...</p>
13	115	<p>وَمَا يَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ يُكْفَرُوهُ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ ﴿١١٥﴾</p>	<p>Dan apa saja kebajikan yang mereka kerjakan, maka sekali-kali mereka tidak dihalangi (menenerima pahala) nya; dan Allah Maha mengetahui <u>orang-orang yang bertakwa.</u></p>

14	118	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بَطَانَةَ مِّن دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ  ...	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu...
15	199	...لَا يَشْتَرُونَ بِءَايَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا... 	...mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit.

Analisis Makna:

Ayat 18:


شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ...


Artinya:

“Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan **keadilan**. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu)...”

Pada ayat di atas, huruf ب hanya berfungsi sebagai tambahan. Tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Yaitu keadilan dalam segala hal dan keadaan (Ibn katsir, 2003: 24).

Ayat 70:

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِءَايَاتِ اللَّهِ وَأَنْتُمْ تَسْهَدُونَ


Artinya:

“Hai ahli Kitab, mengapa kamu **mengingkari ayat-ayat** Allah, padahal kamu mengetahui (kebenarannya)”.

Pada ayat di atas, huruf β hanya berfungsi sebagai tambahan. Mengapa kamu mengingkari aya-ayat Allah padahal kamu mengetahui kebenarannya. Artinya mereka (ahli kitab) tetap mengingkari ayat-ayat Allah meskipun mereka mengetahui ayat-ayat tersebut serta telah membuktikannya (Ibn katsir, 2003: 72).

Ayat 74:

يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٧٤﴾


Artinya:

“Allah menentukan **rahmat-Nya** (kenabian) kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang besar”.

Pada ayat di atas, huruf β hanya berfungsi sebagai tambahan. Yaitu Allah mengkhhususkan rahmat dan karunia-Nya kepada orang-orang beriman, karunia yang tidak terhingga dan terlukiskan berupa kemuliaan yang dianugerahkan kepada nabi Muhammad SAW atas nabi yang lain, dengan hidayah yang diberikan kepada kalian menuju kesempurnaan syari'at (Ibn katsir, 2003: 74).


k. Sebagai tambahan yang masuk pada *khobar* (الزائدة الخبر)

No	Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1	99	...وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٩٩﴾	...Allah sekali-kali tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.
2	182	ذَلِكَ بِمَا قَدَّمْتَ أَيْدِيكُمْ وَأَنَّ	(azab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan

		 اللَّهُ لَيْسَ بِظَلَامٍ لِّلْعَبِيدِ	bahwasanya Allah sekali-kali tidak Menganiaya hamba-hamba-Nya.
--	--	---	---

Analisis Makna:

Ayat 99:


... وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ 

Artinya:

“...Allah sekali-kali **tidak lalai** dari apa yang kamu kerjakan...”

Pada ayat di atas, huruf \rightarrow hanya berfungsi sebagai tambahan. Allah sekali-kali tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan, artinya Allah SWT tidak pernah lengah dan lalai atas apa yang mereka (ahli kitab) kerjakan. Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal atas perbuatan mereka (ahli kitab) yaitu menghalang-halangi orang-orang beriman dari jalan Allah SWT (Ibn katsir, 2003: 100).

Ayat 182:

ذَٰلِكَ بِمَا قَدَّمْت أَيْدِيكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَامٍ لِّلْعَبِيدِ 

Artinya:

“(azab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan bahwasanya Allah sekali-kali tidak **Menganiaya** hamba-hamba-Nya”.

Pada ayat di atas, huruf \rightarrow hanya berfungsi sebagai tambahan. Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Nya, artinya Allah SWT tidak pernah

menganiaya hamba-hamba-Nya. Allah memberikan azab tersebut disebabkan karena perbuatan tangan mereka (Ibn katsir, 2003: 200).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu *ḥarf al-jār al-bā'* (الباء) pada surah *āli-Imrān*, makna maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat yang menggunakan *ḥarf al-jār al-bā'* (الباء) dalam surah *āli-Imrān* sebanyak 86 ayat.
2. Makna-makna *ḥarf al-jār al-bā'* (الباء) yang terdapat dalam surah *āli-Imrān* adalah sebagai berikut:
 - a. Bermakna التعدية (mengganti/transitif) terdiri dari 1 ayat
 - b. Bermakna الاستعانة (alat bantu) terdiri dari 1 ayat
 - c. Bermakna السببية (sebab) terdiri dari 8 ayat
 - d. Bermakna المصاحبة (berteman/sama) terdiri dari 21 ayat
 - e. Bermakna الظرفية (keterangan) terdiri dari 7 ayat
 - f. Bermakna المقابلة (imbalan) terdiri dari 2 ayat
 - g. Bermakna المجاوزة (melampaui/tentang) terdiri dari 14 ayat
 - h. Bermakna الاستعلاء (di atas/terhadap) berjumlah 5 ayat
 - i. Bermakna الغاية (ke/kepada) berjumlah 11 ayat
 - j. Bermakna Sebagai tambahan yang masuk pada *maf'ūl* (الزائدة المفعول) terdiri dari 15 ayat
 - k. Bermakna sebagai tambahan yang masuk pada *khavar* (الزائدة الخبر) berjumlah 2 ayat

B. Saran

- a. Calon peneliti selanjutnya dapat menganalisis kembali mengenai makna *ḥarf al-jār al-bā'* (الباء) pada objek penelitian lain karena makna *ḥarf al-jār al-bā'* (الباء) tidak hanya memiliki satu makna, sehingga penting bagi calon peneliti selanjutnya untuk menganalisis makna *ḥarf al-jār al-bā'* (الباء) melalui pendekatan makna-makna lain.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mata kuliah yang terkait dengan penelitian ini